

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi sebagai pendekatan filosofis untuk memahami pengalaman manusia secara mendalam. Metode ini bertujuan memperluas pengetahuan melalui langkah-langkah logis, sistematis, dan kritis tanpa prasangka. Penelitian fenomenologi menekankan makna subjektif dalam pengalaman kesadaran manusia. Fokus utamanya adalah memahami pengalaman dari perspektif individu pertama. Fenomenologi juga menekankan pentingnya makna subjektif dalam memahami realitas objektif.<sup>51</sup> Edmund Husserl menjelaskan bahwa fenomenologi adalah studi yang fokus pada pengalaman subjektif berbagai individu. Lebih khusus, fenomenologi mempelajari kesadaran dari sudut pandang individu pertama. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha memahami makna dan hubungan peristiwa dari perspektif orang-orang yang terlibat dalam situasi tertentu.<sup>52</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa fenomenologi merupakan pendekatan filosofis yang mempelajari pengalaman manusia secara mendalam dan sistematis tanpa prasangka. Metode ini fokus pada makna subjektif yang muncul dari pengalaman kesadaran dan berusaha untuk menggali realitas objektif yang dihayati oleh individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menelaah pengalaman individu tertentu tetapi juga

---

<sup>51</sup> Mami Hajaroh, "Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi," *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2010, 1–21.

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 16-17.

struktur kesadaran yang mendasari pengalaman tersebut, guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai arti peristiwa dalam konteks yang dialami oleh individu.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lokasi ini sangat penting untuk memperoleh informasi dari narasumber melalui penelitian lapangan langsung ke tempat (pengamatan). Kehadiran peneliti menjadi alat utama atau dapat disebut sebagai alat pokok untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan. Di sini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan turut serta dalam serangkaian aktivitas partisipan. Hal ini berarti peneliti dapat mengamati dan merasakan fenomena serta kondisi narasumber secara langsung di lokasi penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab tepatnya di Jalan Raya Kelutan, Juwet, Ngronggot, Kelutan, Kec. Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64395. Adapun titik kordinat wilayah penelitian yaitu -7.701494,112.074325.<sup>53</sup> Lokasi ini diambil sesuai dengan topik penelitian yang diangkat dan pesantren tersebut juga memiliki seseorang mursyid tarekat yakni Dr. KH. Kharisuddin Aqib, M.Ag.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dimana peneliti akan mendapatkan informasi berupa data-data yang diperlukan sebagai pendukung dalam penelitian.

---

<sup>53</sup> [https://maps.app.goo.gl/fUJy7E6ejNWwQHSN8?g\\_st=ac](https://maps.app.goo.gl/fUJy7E6ejNWwQHSN8?g_st=ac)

## 1. Data Primer

Definisi sumber data primer yang diuraikan oleh Bungin dan Amirin. Bungin mengatakan data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sedangkan Amirin mengatakan data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.<sup>54</sup> Jadi kesimpulannya data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau sumber utama di lokasi atau objek penelitian.

Sumber informasi utama berasal dari 6 orang jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab, yang telah resmi menjadi bagian dari Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah dan telah menerapkan ajaran serta praktik-praktik spiritual yang terkait dengan tarekat tersebut.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.<sup>55</sup> Sumber data sekunder ini berupa kajian literatur dari jurnal al-Hikmah karya dari Kyai Kharisuddin Aqib selaku mursyid di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab, profil Pondok Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab dan profil MAJDZUB, buku pedoman zikir jamaah tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah kemursyidan Ulul Albab, hasil

---

<sup>54</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasri Press, 2011),71.

<sup>55</sup> Istiqomah Rahmatul Ria Hardani, Auliya Hikmatul nur , Andriani Helmina , Fardani Asri Roushandy , Ustiawati Jumari, Utami Fatmi Evi, Sukmana Juliana Dhika, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, I, vol. 5 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 247.

wawancara dengan jamaah TQN Kemursyidan Ulul Albab, dan buku Adab yang relevan dengan pengalaman spiritual dan Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah, serta bisa digunakan sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini bertujuan untuk menggali data di lokasi penelitian sebagai suatu serangkaian untuk menjawab problem yang sedang diteliti.

#### **1. Observasi**

Metode observasi membolehkan seorang peneliti untuk mencatat perilaku atau peristiwa saat terjadinya. Menurut Patton, tujuan pengumpulan data melalui observasi adalah untuk menggambarkan konteks observasi, aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian, serta individu yang terlibat dalam aktivitas tersebut.<sup>56</sup> Observasi yang digunakan di sini adalah observasi partisipan, di mana peneliti sendiri bertindak sebagai pengamat yang ikut serta dalam kegiatan yang di amati dalam masyarakat yang diteliti.<sup>57</sup> Tujuannya adalah untuk memahami akar permasalahan yang terjadi. Observasi ini dilakukan secara langsung terhadap kehidupan jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Nganjuk, Jawa Timur.

#### **2. Wawancara**

Berinteraksi dengan seseorang yang dianggap perlu untuk

---

<sup>56</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, ed. Arita L (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112-113.

<sup>57</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Medan: CV. Harfa Creative, 2023), 96.

dikonsultasikan mengenai suatu topik tertentu. Pendekatan wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara *non-struktural*, di mana peneliti tidak mengikuti panduan wawancara yang telah terstruktur secara rinci untuk mengumpulkan informasi. Panduan yang digunakan hanya berupa garis besar masalah yang akan ditanyakan kepada responden.<sup>58</sup> Sumber informasi utama yang di wawancarai adalah 6 informan yang merupakan jamaah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Nganjuk, Jawa Timur sekaligus yang sudah menjalankan amalan dalam Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah Kemursyidan Ulul Albab.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan untuk mencari informasi mengenai berbagai hal atau variabel, yang meliputi catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, dan agenda.<sup>59</sup> Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa perekam suara dan foto (handphone) di lapangan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting dan menjadi bagian tak terpisahkan dalam metodologi penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menyelidiki permasalahan yang menjadi objek penelitian.<sup>60</sup> Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang

---

<sup>58</sup> *Ibid*, 99.

<sup>59</sup> *Ibid*, 63.

<sup>60</sup> Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," 2015, 63.

dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.<sup>61</sup> Alat utama sebagai pengumpulan data yakni peneliti sendiri; bekerja sebagai penentu fokus penelitian, memilih informan untuk mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan tentang hasil penelitian mereka. Alat utama ini dipilih untuk menentukan hasil yang optimal dalam meneliti pengalaman spiritual dalam tarekat: studi kasus Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Nganjuk, Jawa Timur.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji pengecekan Keabsahan data dalam hal ini akan dipaparkan sebagai berikut:

#### **1. Ketekunan Pengamatan**

Mencari secara terus-menerus interpretasi dengan berbagai metode dalam hubungannya dengan proses analisis yang tetap atau bersifat sementara. Dapat juga dikatakan bahwa ketelitian dalam pengamatan memberikan kedalaman yang diperlukan.<sup>62</sup> Arti dari ketekunan ini dilakukan secara berkelanjutan dalam verifikasi data hingga memperoleh data yang diinginkan. Oleh karena itu, peneliti di sini melakukan observasi secara cermat dan mendalam, kemudian menganalisis hasil observasi sehingga faktor-faktor yang telah diamati dan dianalisis dapat menjelaskan apa yang telah ditemukan.

---

<sup>61</sup> *Ibid*, 64

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 329.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>63</sup> Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh dari waktu dan instrumen yang berbeda dalam konteks penelitian kualitatif. Tujuan utamanya adalah untuk memverifikasi kepercayaan informasi yang diperoleh dengan cara:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>64</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data merupakan langkah dalam mencari dan menyusun hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang terkumpul secara teratur guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap

---

<sup>63</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, CV. Syakir Media Press, 1st ed., vol. 11 (Makassar, 2021), 190.

<sup>64</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

subjek penelitiannya. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk menyajikan temuan yang ditemukan kepada orang lain dengan tepat.<sup>65</sup>

### 1. Reduksi Data

Proses seleksi data dalam penelitian fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang tercatat dari observasi langsung di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penelitian untuk memilih data yang relevan. Tahap reduksi meliputi ringkasan data, pengkodean, pencarian tema, dan pembentukan kelompok data. Pendekatan ini melibatkan pengambilan data secara ketat, penyusunan ringkas atau deskripsi singkat, serta pengelompokan dalam pola yang lebih umum.<sup>66</sup>

### 2. Penyajian Data

Ketika sejumlah informasi disusun sedemikian rupa, itu memberi peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang terstruktur dalam satu kesatuan yang koheren dan mudah dipahami, sehingga mempermudah dalam memahami situasi saat ini, mengevaluasi kebenaran kesimpulan, atau melakukan analisis ulang.<sup>67</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan harus terus-menerus dilakukan di

---

<sup>65</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018), 84.

<sup>66</sup> *Ibid*, 91.

<sup>67</sup> *Ibid*, 93.

lapangan. Mulai dari pengumpulan data awal hingga hasil yang diperoleh di lapangan yang pada awalnya tidak jelas, lalu berkembang menjadi lebih terperinci dan solid.<sup>68</sup>

### **I. Tahap-tahap penelitian**

Model tahapan penelitian yang dibawa berdasar pada Bogdan yakni sebagai berikut:

- 1) Tahap pra-lapangan, melibatkan peneliti dalam menyusun desain penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus izin yang diperlukan, memilih informan yang tepat, menyiapkan peralatan penelitian, serta mematuhi etika penelitian saat berada di lapangan.
- 2) Tahapan kegiatan lapangan, melibatkan pemahaman latar belakang penelitian serta persiapan diri peneliti sebelum memasuki lapangan. Selanjutnya, peneliti aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung di lokasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.
- 3) Tahap analisis intensif, pada tahap ini peneliti sedang melakukan analisis data kualitatif yang telah diperoleh sebelumnya serta menjalani proses triangulasi data.
- 4) Tahap penulisan laporan, pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai isi laporan yang telah disusun serta melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan.<sup>69</sup>

Tahapan-tahapan ini memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur, sesuai dengan metodologi yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan penelitian yang jelas dan akurat.

---

<sup>68</sup> *Ibid*, 94.

<sup>69</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 36th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 127-147.